

BAB VI

SIMPULAN DAN SARAN

VI.1 Simpulan

Peneliti melakukan penelitian ini dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana sistem informasi akuntansi penjualan dan penerapan pengendalian internal sistem informasi akuntansi penjualan pada PT. Sinergi Ketahanan Pangan sesuai dengan poin-poin yang diambil dari COSO dan komponen sistem informasi akuntansi berdasarkan pendapat Mulyadi dan Romney & Turner. Berdasarkan landasan tersebut, peneliti dapat mengetahui apakah sistem informasi akuntansi penjualan dan pengendalian internal sistem informasi akuntansi penjualan PT. Sinergi Ketahanan Pangan telah diterapkan dengan baik dan sesuai dengan teori yang ada. Peneliti telah melakukan wawancara, observasi serta dokumentasi dari data yang ada dalam penelitian ini, diiringi dengan dilakukannya uji triangulasi hingga mendapatkan kesimpulan bahwa:

1. Sistem informasi akuntansi penjualan di PT Sinergi Ketahanan Pangan sebagian besar telah sesuai dengan teori yang ada terkait dengan fungsi, prosedur, catatan serta dokumen. Hal tersebut dikarenakan secara praktik belum sepenuhnya diterapkan dengan baik. Masih adanya fungsi terkait sistem informasi akuntansi penjualan yang tidak ada di perusahaan seperti fungsi kredit. Selain itu, masih adanya dokumen penting yang tidak memiliki bukti otorisasi seperti pada faktur penjualan dan dokumen penting terkait penjualan yang belum ada di perusahaan sampai saat ini seperti *credit limit*, *sales order* dan *back order*. Terakhir, catatan terkait sistem informasi akuntansi penjualan juga masih banyak yang tidak ada disebabkan pencatatan transaksi di perusahaan masih sangat sederhana dan tidak membuat jurnal.
2. Sistem pengendalian internal sebagian besar telah sesuai dengan unsur-unsur serta komponen yang ada pada COSO terkait sistem informasi akuntansi penjualan di PT. Sinergi Ketahanan Pangan. Walaupun dalam penerapannya belum sepenuhnya diterapkan dengan baik. Pada pemisahan tugas masih terdapat perangkapan tugas yang dilakukan oleh Fanin selaku *Manager of Bussnies Support Executive* yang menyebabkan

hasil pekerjaan menjadi kurang maksimal dan tidak adanya *control* untuk aktivitas tersebut sebab dilakukan oleh orang yang sama. Selain itu, masih ada divisi yang belum memiliki dokumen tertulis untuk pemisahan tugas dan wewenang terkait *job description* yang memadai. Mutu pegawai juga masih cukup rendah sebab tidak terfokus pada pengembangan dan *training* untuk peningkatan *skill*. Terakhir belum adanya penilaian terpisah seperti audit internal dan eksternal menyebabkan tidak adanya penilaian secara resmi dari professional auditor sehingga sulit memverifikasi secara akurat terkait kebenaran serta kekurangan untuk prosedur, aktivitas, transaksi atau aturan yang sudah diterapkan dan berjalan.

VI.2 Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan hasil dari pembahasan penelitian dan kesimpulan yang sudah dijelaskan, peneliti memahami bahwa masih memiliki beberapa keterbatasan dalam melakukan penelitian ini yaitu tidak dapat melakukan analisis mendalam terkait perbandingan sebelum dan sesudah dalam penerapan sistem informasi akuntansi dalam hal bantuan *software* akuntansi dikarenakan faktor perusahaan jenis *start up* dan terbilang baru merintis sehingga sistem yang digunakan untuk 2 tahun terakhir masih sangat sederhana.

VI.3 Saran

Berdasarkan dari hasil penelitian yang sudah peneliti lakukan serta adanya keterbatasan yang telah dijelaskan oleh peneliti, sehingga peneliti memberikan saran-saran kepada beberapa pihak yang dapat bermanfaat ke depannya sebagai berikut:

a. Saran Teoritis

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat mampu memperoleh informasi secara lebih dalam lagi mengenai sistem informasi akuntansi dan pengendalian internal yang terdapat pada PT. Sinergi Ketahanan Pangan

b. Saran Praktis

1. Bagi Perusahaan

- a) PT. Sinergi Ketahanan Pangan diharapkan dapat menerapkan penggunaan *good receipt* sebagai hal wajib untuk semua *client*

ketika menerima barang dari pihak pengiriman dengan konsekuensi jika tidak, maka barang tidak akan diberikan. Hal tersebut dilakukan untuk meminimalisir adanya perbedaan kuantitas di surat jalan dengan yang diterima oleh *client*.

- b) PT. Sinergi Ketahanan Pangan diharapkan dapat memperbaiki sistem dan prosedur sistem penjualan dengan dukungan pengendalian internal yang memadai dengan menambah fungsi kredit untuk dapat meminimalisir telatnya pembayaran yang berdampak pada tidak stabilnya arus kas perusahaan.
- c) PT. Sinergi Ketahanan Pangan diharapkan dapat menyempurnakan struktur organisasinya yaitu dengan menambah sumber daya manusia di masing-masing departemen sehingga tidak ada lagi karyawan yang melakukan rangkap tugas. Jika memang tidak memungkinkan, bisa mempertimbangkan untuk menambah jumlah pekerja melalui sistem magang dengan bekerja sama dengan pihak sekolah menengah kejuruan atau *open hiring* di *job portal*. Demikian, pihak tersebut memiliki latar belakang pendidikan yang selinear dengan posisi yang dibutuhkan
- d) PT. Sinergi Ketahanan Pangan diharapkan dapat memanfaatkan *software* akuntansi yang tersedia saat ini untuk melakukan pencatatan jurnal transaksi dan dapat menyajikan laporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku sehingga memiliki peluang besar untuk mendapatkan tambahan modal melalui *investor*. Jika tidak memungkinkan, dapat memaksimalkan penggunaan *google spreadsheet* melalui rumus untuk pembuatan laporan keuangan secara otomatis berdasarkan jurnal atau membeli *template* untuk laporan keuangan yang berbayar.
- e) PT. Sinergi Ketahanan Pangan diharapkan dapat menambah dokumen penting terkait penjualan yang masih belum ada seperti *credit limit*, *sales order*, *back order* dan juga bukti otorisasi manajer pada faktur penjualan sehingga dapat diverifikasi terkait kebenaran akan informasi yang terdapat pada dokumen tersebut.

- f) PT. Sinergi Ketahanan Pangan diharapkan dapat memiliki auditor internal untuk dapat memastikan bahwa laporan keuangan serta aktivitas operasional perusahaan yang ada telah berjalan sesuai dengan standar yang berlaku.